

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Di PAUD Salem Desa Pandan Sembuat Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Berdasarkan dua sub masalah, terutama dalam Penggunaan Kosa Kata Bahasa Indonesia dikategorikan cukup. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan ditemukannya 18 data yang mencangkup enam jenis kosa kata Bahasa Indonesia yang telah diujarkan oleh ketiga objek penelitian di PAUD Salem yang telah peneliti analisis sebelumnya. Secara khusus keterampilan berbicara anak usia, baik dari kosa kata Bahasa Indonesia dan jenis kosa kata yang sering mereka ujarkan meliputi :

1. Kosa kata Bahasa Indonesia yang telah diujarkan oleh anak usia dini di PAUD Salem selama proses penelitian berlangsung, yang diwakili oleh tiga orang siswa yang menjadi objek penelitian, meliputi:
 - a. Siswa pertama dengan karakter berbicara komunikatif atas nama Dinda, selama proses penelitian berlangsung, objek ini telah mengujarkan 291 kosa kata Bahasa Indonesia ketika objek berada dilingkungan PAUD Salem.
 - b. Siswa kedua dengan karakter berbicara komunikatif sedang atas nama Jerry, telah mengujarkan 267 kosa kata Bahasa Indonesia selama proses penelitian berlangsung di PAUD Salem.
 - c. Siswa ketiga dengan karakter berbicara kurang komunikatif atas nama Jessica, telah mengujarkan 204 kosa kata Bahasa Indonesia pada saat proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan kosa kata yang telah diujarkan ketiga objek penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini PAUD Salem, sudah mengerti cukup banyak kosa kata Bahasa Indonesia.

2. Jenis Kelas Kata Yang Sering Diujarkan Oleh Anak Usia Dini di PAUD Salem Desa Pandan Sembuat Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

Jenis kosa kata yang lebih sering diujarkan oleh anak usia dini PAUD Salem meliputi enam jenis kosa kata terbanyak yang sering mereka ujarakan. Kata benda, merupakan kata terbanyak yang telah digunakan anak usia dini PAUD Salem, kedua disusul oleh kata sifat, ketiga kata kerja, urutan terbanyak keempat yaitu kata keterangan, kelima kata bilangan, dan terakhir kata ganti. Berikut jumlah kosa kata yang lebih sering diujarkan anak usia dini PAUD Salem.

- a. Jumlah kata benda yang telah diujarkan oleh ketiga objek dalam penelitian ini, sebagai berikut. Dinda mengujarkan sebanyak 33 kata benda, Jerry mengujarkan 38 kata benda, dan Jesica mengujarkan 17 kata benda.
- b. Jumlah kata sifat yang sering diujarkan oleh objek penelitian, meliputi: Dinda mengujarkan 27 kata sifat, Jerry telah mengujarkan 16 kata sifat, dan Jesica telah mengujarkan 16 kata sifat.
- c. Jumlah kata kerja yang sering diujarkan siswa PAUD Salem, meliputi: Dinda 22 kata, Jerry sebanyak 19 kata, dan Jesica mengujarkan 15 kata kerja.
- d. Jumlah jenis kosa kata keempat, yaitu kata keterangan. Jumlah kata keterangan yang sering diujarkan oleh siswa PAUD Salem, meliputi: Dinda 11 kata, Jerry mengujarkan 9 kata keterangan dan Jesica 10 kata.
- e. Selanjutnya jumlah kosa kata kelima yang sering diujarkan oleh objek, yaitu kata bilangan berjumlah: Dinda 7 kata, Jerry 9 kata, dan Jesica sering mengujarkan 7 kata bilangan.
- f. Jumlah jenis kata terakhir yang sering diujarkan oleh objek, meliputi: Dinda 5 kata ganti, Jerry mengujarkan 5 kata ganti dan Jesica mengujarkan 7 kata ganti.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan di atas terlihat bahwa pada dasarnya keterampilan berbicara pada anak usia dini di PAUD Salem Desa Pandan Sembuat Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau sudah cukup baik, walaupun belum semua siswa dapat menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia lebih banyak dibandingkan bahasa daerah. Saran peneliti dalam upaya implementasi hasil penelitian ini khususnya pada Guru PAUD Salem dan orang tua siswa untuk dapat terus melatih siswa PAUD Salem ketika proses belajar di PAUD berlangsung dan sebagai orang tua untuk lebih banyak melatih putra/putri mereka untuk lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari dan tidak melupakan Bahasa Daerah yang ada. Karena dengan melatih cara berbicara seseorang sejak usia dini, maka itu akan berpengaruh untuk masa depannya.